








DAFTAR ISI

	TEMA LAPORAN	1
	PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	3
	<ul style="list-style-type: none">▪ Aspek Ekonomi▪ Aspek Sosial▪ Aspek Lingkungan Hidup	
	PROFIL SINGKAT	5
	<ul style="list-style-type: none">▪ Visi Misi▪ Profil Perusahaan▪ Skala Usaha▪ Persentase Kepemilikan Saham▪ Karyawan▪ Wilayah Operasional▪ Produk dan Layanan▪ Perubahan Terkait Perusahaan▪ Kantor Layanan	
	PENJELASAN DIREKSI	15
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	17
	<ul style="list-style-type: none">▪ Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan▪ Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan▪ Mitigasi Risiko▪ Manajemen Risiko Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	
	PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN	21
	<ul style="list-style-type: none">▪ Kinerja Pengembangan Sumber Daya Insani▪ Penyaluran Pembiayaan Bank Sesuai Dengan Keuangan Berkelanjutan▪ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	



TEMA LAPORAN

“Pertumbuhan Berkualitas Untuk Keuangan Berkelanjutan”

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkualitas keuangan berkelanjutan. Bank Victoria Syariah mewujudkannya dengan mengembangkan segala sumber daya untuk memperkokoh dalam menciptakan inovasi-inovasi baru yang mendukung kepentingan nasional dalam hal pembangunan berkelanjutan.

Bank Victoria Syariah dalam mempertahankan keunggulannya ditentukan oleh kemampuan dalam melakukan inovasi dan pelayanan kepada nasabah, patut bersyukur kehadiran ALLAH SWT bahwa Bank Victoria Syariah tetap dapat mempertahankan kinerjanya sepanjang tahun 2023 dengan masih dapat mencatatkan laba perusahaan di masa pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang masih berpengaruh terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia.

Pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah-nasabah yang terdampak Covid-19, merupakan sumbangsih Bank Victoria Syariah yang secara tidak langsung turut mendukung pemulihan ekonomi, dalam rangka penyelamatan usaha nasabah dimaksud agar dapat terus berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa tidak mudah untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan termasuk dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, namun demikian kami akan terus mengembangkan keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan tujuan Bank Victoria Syariah kedepan.



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bank Victoria Syariah dalam menjalankan usahanya merujuk kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, Bank Victoria Syariah telah menetapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang dapat menjadi acuan utama bagi seluruh Sumber Daya Manusia Bank Victoria Syariah.

Dalam menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank Victoria Syariah mengacu pada pedoman teknis POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 dan memperhatikan faktor – faktor eksternal dan internal sebagaimana telah disebutkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Victoria Syariah Tahun 2023.

Adapun strategi utama Bank Victoria Syariah yang diimplementasikan untuk pertumbuhan keuangan berkelanjutan dan berdampak terhadap kemaslahatan dari seluruh pemangku kepentingan melalui memperkuat fundamental, memperkuat faktor pendukung, pertumbuhan yang berkualitas dan pada akhirnya akan tercipta pertumbuhan yang berkesinambungan.



Memperkuat Faktor Pendukung

- ✓ Sistem Pelaporan
- ✓ Sistem Pengawasan
- ✓ Pengembangan SDI (lanjutan)
- ✓ Portofolio Pembiayaan
- ✓ Implementasi TJSL



Pertumbuhan Berkualitas Untuk Keuangan Berkelanjutan

- ✓ Sistem Pelaporan
- ✓ Memperkuat Pengawasan
- ✓ Pengembangan SDI (lanjutan)
- ✓ Meningkatkan Portofolio Pembiayaan sesuai SDG
- ✓ Meningkatkan Implementasi TJSL



Tumbuh secara kesinambungan

- ✓ Sistem Pelaporan
- ✓ Penguatan Pengawasan (lanjutan)
- ✓ Pengembangan SDI (lanjutan)
- ✓ Meningkatkan Portofolio Pembiayaan sesuai SDG
- ✓ Meningkatkan Implementasi TJSL



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Bank Victoria Syariah senantiasa berusaha untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, lingkungan hidup dan sosial di dalam proses dan praktik pemberian pembiayaan.

Gambaran kinerja pembiayaan selama Tahun 2023 dijelaskan dibawah ini.

▪ Aspek Ekonomi

Dalam mencapai rencana pembiayaan berkelanjutan yang diharapkan dapat tumbuh di tahun-tahun selanjutnya, Bank Victoria Syariah berupaya menerapkan praktik pembiayaan dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup yaitu tidak memberikan pembiayaan pada usaha-usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Dan sebagai gambaran usaha Bank Victoria Syariah selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga				
Pembiayaan yang Diberikan	Rp. Juta	1.222.205	622.952	805.969
Dana Pihak Ketiga	Rp. Juta	1.133.244	811.493	1.234.923
Laba/Rugi				
Pendapatan Pengelolaan Dana	Rp. Juta	159.933	76.482	113.818
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp. Juta	9.775	5.113	4.520
Jumlah Nasabah Pembiayaan & Pendanaan				
Pembiayaan	Rekening	95	668	1.049
Pendanaan	Rekening	887	1.408	1.903
Produk Keuangan Berkelanjutan				
Nominal Pembiayaan yang disalurkan	Rp. Juta	17.579	24.829	33.178
% Pembiayaan Berkelanjutan dari Total Pembiayaan Bank	%	1,44%	3,99%	4,12%

▪ Aspek Sosial

Bank Victoria Syariah telah melakukan implementasi program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan.

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial, perusahaan berpijak pada konsep kepedulian yang berkelanjutan. Kepedulian sosial mencakup sektor sosial secara luas, seperti bantuan bencana alam, bantuan pengentasan kemiskinan, bantuan perbaikan kesehatan, bantuan untuk kegiatan – kegiatan sosial budaya, pendidikan serta keagamaan.

Program tersebut telah diimplementasikan sejak tahun 2020, namun masih berdampaknya pandemi Covid-19 di tahun 2023 ini mengakibatkan pencapaian terhadap program tersebut saat ini belum dapat terealisasi secara maksimal.

Namun demikian Bank Victoria Syariah akan terus berkomitmen untuk ikut berperan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Berikut adalah data penyaluran dana sosial tahun 2021 s/d 2023:

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Penyaluran Dana Sosial / Dana Kebajikan	Rp Juta	70	48	30
Penyaluran Dana Sosial Terkait Keuangan Berkelanjutan	Rp Juta	7,5	20	0

▪ Aspek Lingkungan Hidup

Memperhatikan bahwa wilayah Indonesia merupakan negara yang secara geografis terpapar risiko perubahan iklim, oleh karena itu Bank Victoria Syariah berupaya mengimplementasikan penerapan pembiayaan berkelanjutan dengan pemberian pembiayaan kepada bisnis yang memiliki kebijakan yang ramah lingkungan.

Selain pemberian pembiayaan kepada sektor usaha berkelanjutan yaitu kepada perusahaan pengelolaan air bersih dan pembangkit listrik mini hydro, Bank juga melakukan upaya penghematan energi dalam penggunaan kertas dan listrik, yaitu sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Penggunaan Energi Listrik	Kwh	95.418	177.924	228.429
Penggunaan Kertas	RIM	150	290	282

Note : Pemakaian listrik dan kertas di kantor pusat dan seluruh cabang



PROFIL SINGKAT

Visi

“Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan”

Amanah

Bank Victoria Syariah dikenal sebagai bank syariah nasional yang dapat dipercaya serta menjadi pilihan nasabah yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam mendapatkan produk dan layanan perbankan syariah yang dapat diandalkan.

Adil

Bank Victoria Syariah berkomitmen dan bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan dengan mengedepankan rasa adil bagi para nasabah, karyawan, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Peduli Lingkungan

Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial serta lingkungan hidup.

Misi

“Nasabah, Karyawan, Pemegang saham, Komunitas, Regulator”

Nasabah

Bank Victoria Syariah senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan layanan yang terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.

Karyawan

Bank Victoria Syariah berkomitmen mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional, serta memiliki nilai-nilai akhlak yang baik dan memahami bahwa tanah & kekayaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolanya seperti yang ditasbihkanNya.

Pemegang Saham

Bank Victoria Syariah berkomitmen menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

Komunitas

Bank Victoria Syariah senantiasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank Victoria Syariah mendukung keuangan yang berkelanjutan.

Regulator

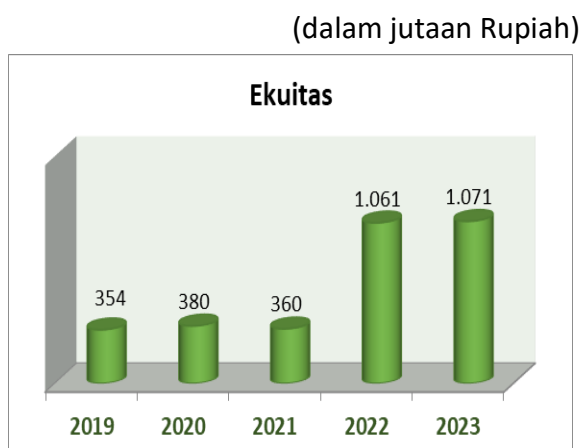
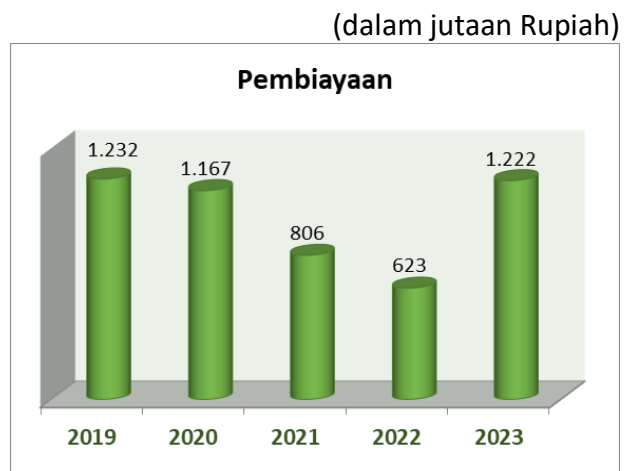
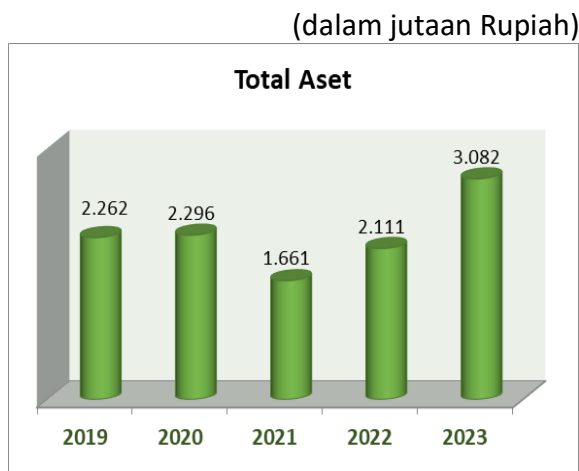
Bank Victoria Syariah berkomitmen melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara hati-hati dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.

▪ Profil Perusahaan

PT. Bank Victoria Syariah yang sebelumnya adalah Bank Swaguna, mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun porsi kepemilikan saham PT Bank Victoria Syariah pada 31 Desember 2023 adalah 80,189% dimiliki oleh PT. Victoria Investama, Tbk dan 19,810% dimiliki oleh Bank Victoria International , Tbk.

Dukungan penuh dari kelompok usaha yaitu PT. Bank Victoria International,Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank. Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

▪ Skala Usaha



▪ Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Total (Rp)
PT. Bank Victoria International, Tbk	209.982.683	19,810%	209.982.683.000
PT. Victoria Investama, Tbk	850.000.000	80,189%	850.000.000.000
Lainnya	17.317	0,001%	17.317.000
Jumlah Total	1.060.000.000	100%	1.060.000.000.000

▪ Karyawan

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2023	2022	2021
Jumlah Laki - Laki	45	41	64
Jumlah Perempuan	29	26	45
<i>Jumlah / % Perempuan yang menempati Jabatan Kepala Divisi Keatas</i>	<i>5 / (7%)</i>	<i>5 / (7%)</i>	<i>5 / (5%)</i>
Jumlah Total	74	67	109

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	2023	2022	2021
S2/S3	7	7	8
S1	49	41	65
D3	9	10	14
SMA	9	9	22
Jumlah Total	74	67	109

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	2023	2022	2021
20 - 29	16	12	19
30 - 39	21	23	46
40 - 49	19	17	29
50 - 59	15	13	10
> 60	3	2	5
Jumlah Total	74	67	109

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2023	2022	2021
Dewan Pengawas Syariah	2	2	1
Komisaris	3	2	3
Komite Pemantau Risiko	2	2	2
Direksi	3	3	3
CFO/Kepala Divisi/Wakadiv	6	7	7
Kepala Bagian/Koordinator	14	14	14
Kepala Cabang	1	1	4
Kepala Cabang Pembantu	0	0	1
Kepala Seksi	10	9	14
Kepala Operasional	1	1	5
Staf	26	20	37
Non Staf	6	6	18
Jumlah Total	74	67	109

- Jumlah Karyawan Berdasarkan Penempatan

Penempatan	2023	2022	2021
Kantor Pusat	64	59	71
Kantor Cabang/Capem	10	8	38
Jumlah Total	74	109	145

- Jumlah Pergantian (*Turnover*) Karyawan

Keterangan	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai di Awal Tahun	68	109	145
Jumlah Pegawai Masuk	16	12	6
Jumlah Pegawai Mengundurkan Diri	7	12	10
Jumlah Pegawai Pensiun/Program Pensiun	0	39	6
Jumlah Pegawai Habis Masa Kontrak	3	3	1
Jumlah Pegawai Meninggal Dunia	0	1	
Jumlah Pegawai Di Akhir Tahun	74	67	109

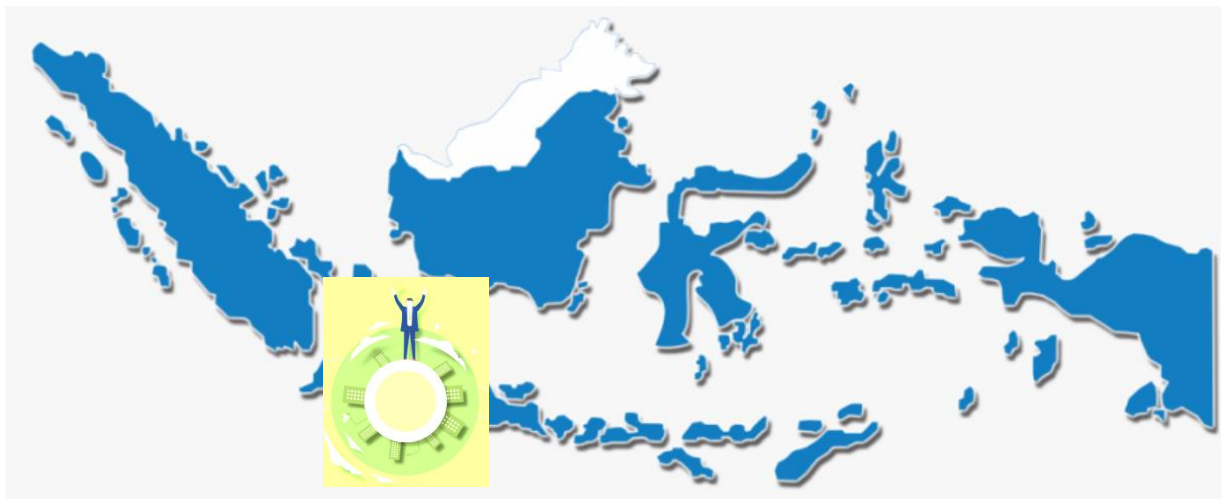
- Jumlah Peserta Training Berdasarkan Topik

Keterangan	2023	2022	2021
<i>General and Leadership</i>	6	-	2
<i>Technical Skill (Retail Banking, Operational, Support)</i>	20	2	12
<i>Certification</i>	23	30	15
<i>Knowledge Sharing</i>	6	20	20
<i>Sustainable Finance</i>	1	5	5
Total Pelaksanaan	56	55	54

- 100% karyawan telah mendapatkan pelatihan, namun saat ini baru \pm 85% yang sudah mendapatkan sertifikasi sesuai bidang dan kompetensinya.

■ Wilayah Operasional

Wilayah pelayanan operasional Bank berada di dalam negeri di seluruh wilayah Indonesia terutama di wilayah Pulau Jawa.



▪ Produk dan Layanan

• Produk Pembiayaan

Secara umum Bank membagi segmentasi menjadi 3 yaitu:

1. Segmentasi Pembiayaan Konsumer

Jenis Produk Pembiayaan Konsumer dibagi menjadi 2, yang terdiri dari:

1.1. Produk Pembiayaan Langsung (*Direct Financing*)

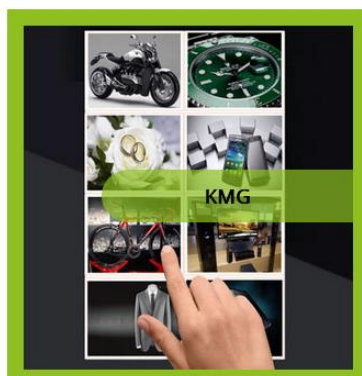
Adalah pembiayaan yang diberikan secara langsung dari Bank yang bertindak sebagai pemberi pembiayaan kepada pemohon (Debitur) untuk kebutuhan konsumtif seperti:



Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur perorangan untuk keperluan pembelian tempat tinggal/rumah/apartemen dan diperuntukkan bukan untuk usaha.



Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor (PPM), yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk kepemilikan mobil atau sepeda motor.



Pembiayaan Multi Guna (PMG) yaitu fasilitas pembiayaan perorangan atau individu yang berpenghasilan tetap dan tidak tetap untuk berbagai keperluan dengan agunan yang ditetapkan Bank.

1.2. Produk Pembiayaan Tidak Langsung (*Indirect Financing*)

Adalah kerjasama pembiayaan konsumen antara Bank dengan *developer* atau *dealer*, dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan kepada debitur *developer* atau *dealer* untuk perorangan atau individu.

Fasilitas pembiayaan ini bersifat tidak langsung kepada debitur perorangan atau individu, karena melalui institusi lain sebagai perantara atau *linkage* seperti:

Implant Banking Program (IBP), Developer Line, Dealer Line.

2. Segmentasi Pembiayaan Ritel & Komersil

Pembiayaan ritel dan komersil merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan ataupun badan usaha yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya baik untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi.

Besar pemberian pembiayaan ritel dan komersil tergantung dari kebijakan masing-masing Bank, yang membedakan pembiayaan ritel dan komersil adalah plafond pembiayaan yang diberikan, untuk pembiayaan ritel yang masuk didalam klasifikasi UMKM akan mempertimbangkan jumlah omset penjualan dan aset antara lain sebagai berikut:

No	Jenis	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Kecil	> Rp. 50 jt – Rp. 500 jt	> Rp. 300 jt – Rp. 2.5 M
2	Usaha Menengah	> Rp. 500 jt – Rp. 10 M	> Rp. 2.5 M – Rp. 50 M

Pemberian pembiayaan tersebut dikelompokkan ke dalam segmentasi Pembiayaan Ritel dan sebagai bentuk partisipasi Bank dalam mendorong pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

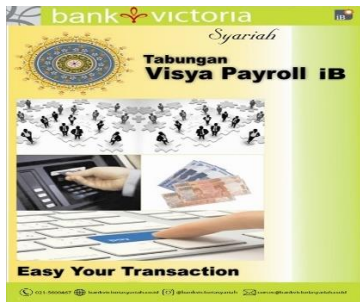
3. Segmentasi Pembiayaan *Multifinance*

Pembiayaan *Multifinance* adalah pembiayaan diberikan baik langsung kepada perusahaan pembiayaan/*Multifinance* maupun tidak langsung kepada *end user* yang mana tujuan untuk *end user* adalah produktif dan/atau konsumtif, sesuai dengan fitur pembiayaan yang berlaku.

Tujuan pembiayaan kepada perusahaan *Multifinance* adalah:

1. Modal kerja perusahaan untuk disalurkan kembali kepada *end user* yang kriterianya telah disepakati (*executing*).
2. Kerjasama sebagai agen dalam pembiayaan kepada *end user* (*channeling*).
3. Kerjasama pembiayaan, dimana Bank dan perusahaan *Multifinance* melakukan pembiayaan bersama kepada *end user* (*join financing*).
4. Kerjasama pembelian aset (piutang) yang dimiliki oleh perusahaan *Multifinance* (*asset buy*).

- **Produk Pendanaan**



Tabungan Visya Payroll

jenis tabungan yang menggunakan akad mudharabah dan di peruntukan untuk pembayaran payroll karyawan.



Tabungan Visya iB

Simpanan dalam bentuk investasi Syariah dengan prinsip bagihasil yang saling menguntungkan.



Tabungan V-Xtra Berhadiah

tabungan yang diperuntukan untuk perorangan dan perusahaan yang mendapat hadiah dimuka sesuai keinginan nasabah dengan penempatan nominal dana tertentu (diblokir) dan jangka waktu tertentu.



Tabungan V Plan iB

Jenis Tabungan dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil) yang penarikannya memiliki jangka waktu sesuai kesepakatan dengan nasabah.



Tabungan V-Bisnis iB

Jenis Tabungan dengan prinsip mudharabah (BagiHasil), diperuntukkan bagi nasabah Perorangan dan Perusahaan yang mendapatkan Bagi Hasil Setara Deposito.



Tabungan Simpanan Pelajar iB (Simpel iB)

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.



Giro VIS Prima iB

Giro yang diperuntukan untuk segment perusahaan dengan akad mudharabah yang mendapat bagi hasil tearing sesuai dengan saldo harian nasabah.



Giro VIS iB - Wadiah (Titipan)

Rekening Giro untuk nasabah perorangan maupun badan hukum, yang memiliki fasilitas cek dan Bilyet Giro.



Deposito Vis iB

Deposito Investasi Syariah berjangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan yang memberikan keuntungan dengan bagi hasil yang kompetitif dan menarik.

▪ Perubahan Terkait Perusahaan

Uraian	2023	2022	2021
Jumlah Kantor (KC&KCP)	1 Kantor	1 Kantor	5 Kantor
Kepemilikan Saham	80,19 % PT. Victoria Investama, Tbk 19,81 % PT. Bank Victoria International, Tbk	80,19 % PT. Victoria Investama, Tbk 19,81 % PT. Bank Victoria International, Tbk	99,99 % PT. Bank Victoria International, Tbk
Alamat Kantor Pusat	Tidak Berubah	Tidak Berubah	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav 23 Jakarta Selatan 12930

▪ Kantor Layanan

Kantor Pusat	Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. 021 - 5600467 - 5225285 (Hunting) Fax. 021 – 5664247
Kantor Cabang	Kantor Cabang Utama Gedung The Victoria Lt. 1, Jl. Tomang Raya Kav.35-37 Jakarta Barat 11440 Telp (021) 5600468 Fax (021) 29200630
Layanan Syariah Bank	Bank Victoria International Kantor Cabang Graha BIP Gedung Graha BIP Lt. 1, Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930 Telp (021) 525 8208 Fax (021) 525 8028
Layanan Syariah Bank	Bank Victoria International Kantor Cabang Fatmawati Jalan RS Fatmawati No. 85A, RT.006 / RW.005, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150 Telp (021) 720 1496 Fax (021) 720 1497



PENJELASAN DIREKSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala Tuhan Yang Maha Kuasa, yang atas Rahmat serta Anugerah-Nya, Bank Victoria Syariah telah dapat melewati tahun 2023 dengan hasil dan kinerja yang lebih baik. Tahun 2023 merupakan tahun keempat Bank Victoria Syariah melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan regulator. Prinsip syariah menjadi fondasi yang kuat untuk menggapai visi menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan.

Bank Victoria Syariah senantiasa mendorong seluruh sumberdaya insaninya agar tetap maksimal menjalankan fungsinya sebagai insan perbankan, disertai semangat untuk terus mendukung keberlanjutan pembangunan ekonomi nasional, dengan disertai pemahaman bahwa tanah dan seluruh kekayaan alam kita adalah milik Allah Subhanahu wa ta'ala Tuhan Yang Maha Kuasa, dimana sebagai umat manusia kita semua wajib ikut bertanggungjawab untuk menjaga dan mengelolanya dengan baik. Hal ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan merupakan bagian dari Visi Perusahaan yang ingin Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan.

Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan informasi secara terbuka mengenai kegiatan dan kinerja Bank Victoria Syariah selama tahun 2023 yang terkait dengan aspek ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), sebagai wujud kontribusi dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Ditengah kondisi nasional dan global yang cukup challenging saat ini, Bank Victoria Syariah tetap menunjukkan komitmen dan kerja kerasnya dalam mengembangkan bisnis syariah dan ikut serta mendukung program keuangan berkelanjutan, pada posisi per Desember 2023 Bank telah menyalurkan pembiayaan sesuai kategori keuangan berkelanjutan sebesar Rp. 17.579 Juta (1,44% dari total pembiayaan) yaitu pada sektor Energi Terbarukan serta Pengelolaan Air yang Berkelanjutan.

Pada sektor energi terbarukan Bank menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan pembangkit listrik mini hydro. Pengembangan energi listrik mini hydro dapat menghasilkan energi listrik yang berpotensi mengurangi pemakaian batu bara. Selain itu Bank juga memberikan pembiayaan kepada perusahaan pengelolaan air bersih yang bersumber dari sungai air payau.

Sepanjang Tahun 2023 Bank Victoria Syariah tetap melanjutkan dukungannya kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Bank Victoria Syariah juga berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi nasional melalui pemberian fasilitas restrukturisasi pembiayaan atas nasabah-nasabah yang terdampak Covid-19, yang mana diharapkan bahwa nasabah-nasabah dimaksud tetap dapat beroperasi, sehingga secara tidak langsung turut berperan dalam upaya mengurangi kesenjangan kesejahteraan atau sosial dan turut mendukung keberlanjutan usaha nasabah.

Bank Victoria Syariah sejak tahun 2010 telah bekerjasama dengan BAZNAS dengan membentuk UPZ (Unit Pelayanan Zakat) yang bertujuan mengumpulkan zakat di lingkungan Bank Victoria Syariah sebagai wujud solidaritas kepada sesama serta untuk mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu Bank Victoria Syariah juga turut mendukung dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah dengan ikut serta dalam gelar kegiatan pasar rakyat syariah.

Untuk tahun-tahun selanjutnya, Bank Victoria Syariah tetap berkomitmen untuk mencapai hal-hal sesuai rencana penerapan Keuangan Berkelanjutan dimaksud.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah dan akan terus berkontribusi serta mendukung segala upaya dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan ini, sehingga pertumbuhan kinerja Bank Victoria Syariah senantiasa akan disertai komitmen untuk turut menjaga keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan, Bank Victoria Syariah merujuk kepada berbagai sumber terkait keuangan berkelanjutan yaitu antara lain: POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia 2018 dari Badan Pusat Statistik (No. Katalog 3102033). Selain itu Bank juga merujuk kepada dokumen pedoman teknis bagi Bank yang terkait Implementasi POJK No 51/POJK.03/2017 yang memberikan penjelasan teknis mengenai: Makna praktis dari prinsip – prinsip keuangan berkelanjutan, langkah strategis dalam implementasi program keuangan berkelanjutan, prioritas program keuangan berkelanjutan, *outline* dan isi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), *outline* Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) dan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

▪ Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi memiliki peran yang paling penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas program Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan serta mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

Program kerja dan rencana khususnya penyaluran pembiayaan kepada pelaku kegiatan usaha berkelanjutan yang telah ditentukan dalam pedoman teknis bersumber dari realisasi penyaluran pembiayaan yang dilaksanakan oleh Divisi Bisnis. *Unit In Charge* (UIC) atas realisasi penyaluran pembiayaan tersebut adalah Divisi Bisnis.

Sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No 51/POJK.03/2017 menyebutkan bahwa dalam rangka penyesuaian struktur organisasi dapat dengan menambah tugas pokok dan aksi (tupoksi) keuangan berkelanjutan pada unit kerja yang sudah ada atau menambah unit khusus yang menjalankan program – program keuangan berkelanjutan. Bank Victoria Syariah memilih untuk menambahkan tugas pokok dan aksi (tupoksi) keuangan berkelanjutan pada unit kerja yang sudah ada dengan mempertimbangkan efisiensi namun tidak mengurangi efektifitas dan produktifitas kerja di Bank Victoria Syariah.

Adapun petugas pengelola keuangan berkelanjutan tersebut berada pada Divisi Kepatuhan untuk memudahkan koordinasi keselarasan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Dalam melakukan monitoring aksi keuangan berkelanjutan diperlukan penerapan prinsip *four eyes principles* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan khususnya pada penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.

Adapun *Unit In Charge* (UIC) dan *Person In Charge* (PIC) untuk monitoring dan evaluasi aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Aktivitas	UIC	PIC
Monitoring pembentukan petugas terkait aksi keuangan berkelanjutan	Divisi Sumber Daya Insani	Bagian Rekrutmen
Monitoring realisasi penyusunan pedoman perusahaan keuangan berkelanjutan	Divisi Kepatuhan	Bagian Analisis Kebijakan dan Prosedur
Monitoring pelaksanaan pelatihan penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan kepada petugas terkait	Divisi Sumber Daya Insani	Bagian Training
Monitoring realisasi TJSI kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian yang berkelanjutan	Divisi Bisnis	Bagian Pembiayaan
Monitoring realisasi penerapan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha berkelanjutan	Divisi Bisnis	Bagian Pembiayaan
Penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan	Divisi Review Pembiayaan, Admin Support & Litigasi	Bagian Review Pembiayaan
Evaluasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Divisi Kepatuhan	Bagian Analisis Kebijakan dan Prosedur

▪ Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Terkait dengan aktivitas dan program keuangan berkelanjutan, Bank Victoria Syariah akan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pelatihan bagi para petugas yang terkait dengan program rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Adapun beberapa pelatihan yang melibatkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan untuk peningkatan kapasitas Pengurus terkait Keuangan Berkelanjutan,
2. Pelatihan penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan,
3. Pelatihan kepada karyawan yang terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

▪ Mitigasi Risiko

Tidak berjalannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan atau tidak dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tidak mencapai tujuan yang diinginkan, dapat berdampak pada sejumlah jenis risiko yang akan dihadapi Bank Victoria Syariah. Adapun pemetaan risiko – risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Risiko	Potensi Risiko
Risiko Kredit	Pelaku kegiatan usaha kategori keuangan berkelanjutan gagal memenuhi kewajibannya.
Risiko Kepatuhan	Dapat berpotensi mempengaruhi tingkat kesehatan Bank. Sanksi administrasi berupa teguran atau peringatan tertulis bagi Bank Victoria Syariah apabila tidak menerapkan aksi keuangan berkelanjutan.
Risiko Strategik	Pencapaian kinerja penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha yang sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDG). Pencapaian Kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Risiko Reputasi	Reputasi yang menurun dari sudut pandang Otoritas sebagai akibat Bank tidak ikut dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan. Opini negatif dari publik dimana Bank tidak memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan hidup dan ekonomi berkelanjutan.

▪ Manajemen Risiko Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Tata Kelola Risiko

- Pembentukan petugas pengelola keuangan berkelanjutan.
- Penyusunan kebijakan berupa pedoman pengelolaan keuangan berkelanjutan.
- Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aksi keuangan berkelanjutan termasuk penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG).

2. Kerangka Manajemen Risiko

- Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk wewenang dan tanggung jawab.
- Dalam rangka penyaluran pembiayaan, Bank memiliki organisasi independen yang berfungsi sebagai *four eyes principle* yang melekat pada Divisi Riview Pembiayaan dan Divisi Kepatuhan.

- Kebijakan pembiayaan dalam rangka menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko pada proses pembiayaan telah memberikan pedoman diantaranya:
 - Menetapkan sasaran pasar (*target market*).
 - Memberikan batasan terhadap bidang- bidang usaha dan industri yang perlu dihindari.
 - Mensyaratkan kelengkapan ijin/dokumen untuk bidang usaha nasabah yang berdampak terhadap lingkungan dengan mewajibkan memiliki ijin AMDAL atau UKL-UPL.
- Sistem Pengendalian Risiko
 - Sistem pengendalian risiko dilakukan dengan cara saling koordinasi antara seluruh unit kerja sehingga diharapkan dapat menciptakan pengendalian risiko yang memadai.
 - Pemantauan terhadap setiap laporan, komitmen audit yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Saling berkoordinasi dalam hal review dan penyempurnaan SOP/ Kebijakan Internal Bank guna mendukung proses bisnis.



PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Komitmen keberlanjutan Bank Victoria Syariah tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan diwujudkan dalam strategi keberlanjutan. RAKB Bank Victoria Syariah disusun sesuai dengan kondisi terkini ekonomi, perkembangan sosial, dan lingkungan hidup, serta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017. RAKB berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh Unit Kerja Bank dalam mengendalikan risiko, terutama risiko sosial dan lingkungan.

Strategi keberlanjutan dalam RAKB disusun berdasarkan skala prioritas, yakni pada aspek penyesuaian kebijakan dan tata kelola, pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, serta pembangunan kapasitas internal Bank. Strategi utama Bank Victoria Syariah yang diimplementasikan untuk pertumbuhan keuangan berkelanjutan dan berdampak terhadap kemaslahatan dari seluruh pemangku kepentingan berupa: Pengembangan Sumber Daya Insani, Penyaluran Pembiayaan Sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah di mulai sejak tahun 2020.

▪ Kinerja Pengembangan Sumber Daya Insani



Bank Victoria Syariah ditahun 2023 telah mengikuti 17 Orang peserta untuk mengikuti training terkait Keuangan Berkelanjutan.

Training diikuti oleh 5 Staf, 4 Kepala Bagian, 6 orang pejabat eksekutif dan 1 orang Direksi dengan topik bahasan “ *Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan*”.

▪ Penyaluran Pembiayaan Bank Sesuai Dengan Keuangan Berkelanjutan

Bank telah memiliki portofolio pembiayaan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDG) sebesar **1,44%** dari total Outstanding Pembiayaan Bank, pembiayaan tersebut disalurkan kepada perusahaan sebagai berikut:



▪ **Energi bersih & terjangkau**

Bank Victoria Syariah saat ini telah berpartisipasi dalam mendukung keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan kepada PT. Bumi Powerindo yang merupakan Perusahaan Pembangkit Listrik Mini Hydro di Kalapanunggal, Cianjur Jawa Barat.

Outstanding pembiayaan tersebut saat ini sebesar Rp. 11,33 Miliar atau (0,93% dari Outstanding Pembiayaan Bank per 31 Desember 2023)

Pembangkit Listrik Mini Hydro yang terletak dialiran sungai Cisadea menghasilkan energi listrik sebesar 21Juta kwh/tahun yang dapat mengurangi pemakaian batu bara setara 10,500 Ton batu bara sebagai energi terbarukan.



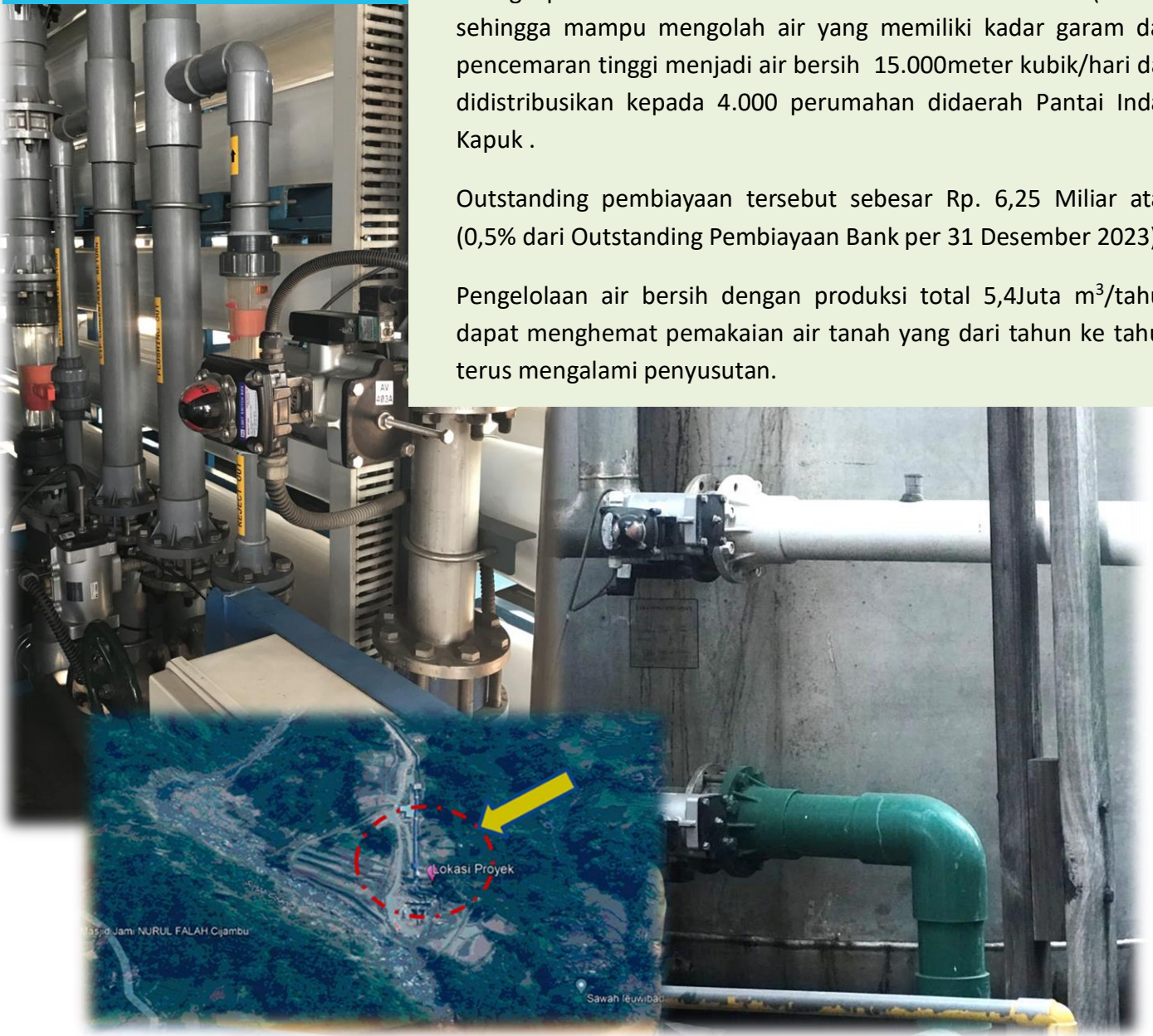


▪ **Air Bersih & Sanitasi**

Bank Victoria Syariah saat ini juga telah berpartisipasi dalam mendukung keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan kepada PT. Mandara Permai yang merupakan perusahaan pengelolaan air bersih dengan sumber berasal dari sungai angke di Jakarta Utara yang memiliki kadar garam tinggi serta pencemaran yang semakin meningkat akibat limbah rumah tangga, sehingga kualitas air di daerah tersebut semakin buruk dan tidak layak di gunakan. Perusahaan yang di biyai Bank Victoria Syariah memiliki *Water Treatment Plant* (WTP) yang dilengkapi mesin *Breckish Water Reverse Osmosis* (BWRO) sehingga mampu mengolah air yang memiliki kadar garam dan pencemaran tinggi menjadi air bersih 15.000meter kubik/hari dan didistribusikan kepada 4.000 perumahan didaerah Pantai Indah Kapuk .

Outstanding pembiayaan tersebut sebesar Rp. 6,25 Miliar atau (0,5% dari Outstanding Pembiayaan Bank per 31 Desember 2023).

Pengelolaan air bersih dengan produksi total 5,4Juta m³/tahun dapat menghemat pemakaian air tanah yang dari tahun ke tahun terus mengalami penyusutan.



▪ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Bank Victoria Syariah melakukan implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial, Perusahaan berpijak pada konsep kepedulian yang berkelanjutan.

Salah satu sasaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Victoria Syariah adalah pada sektor pendidikan, merupakan suatu upaya mendukung kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya di daerah – daerah dengan keterbatasan akses pendidikan dan lingkungan masyarakat sekitar yang kurang mampu. Namun tidak terbatas hanya pada pendidikan formal, lebih luas lagi mencakup pendidikan non formal yang terkadang lebih membutuhkan bantuan semua pihak.

Bank Victoria Syariah pada tahun 2023 telah berpartisipasi dalam mendukung keuangan berkelanjutan dengan ikut serta dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada sektor pendidikan non formal sebesar Rp. 7,5 Juta yaitu memberikan sumbangan sebesar Rp 10 Juta untuk Renovasi Taman Pendidikan Quran Yasayan Bayt Nurul Qalbi yang beralamat di Desa Jejalenjaya, Kabupaten Bekasi.

Bank Victoria Syariah akan terus berkomitmen untuk ikut berperan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).



**Pemberian sumbangan untuk Renovasi Taman Pendidikan Quran
Yayasan Bayt Nurul Qalbi**

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

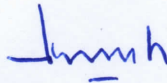
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Bank Victoria Syariah tahun 2023 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan mengacu pada POJK 51/POJK.03/2017. Laporan dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

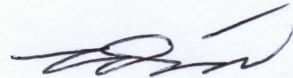
DEWAN KOMISARIS



Sari Idayanti
Komisaris Utama

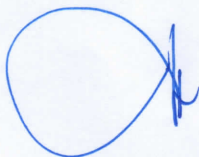


Retno Dwiyanthi Widaningsih
Komisaris Independen

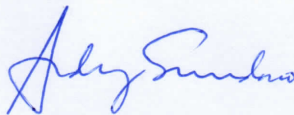


Edian Fahmy
Komisaris Independen

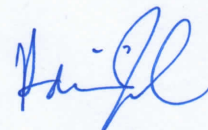
DIREKSI



Dery Januar
Direktur Utama



Andy Sundoro
Direktur



Ruly Dwi Rahayu
Direktur Kepatuhan

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Sustainability Report

bank  victoria
Syariah



Kantor Pusat
Gedung Graha BIP Lantai 5
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Kel. Karet Semanggi
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5600467, (021) 5225285 (*Hunting*)
Fax. (021) 5664247.
Website: www.bankvictoriasyariah.co.id